

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebuah karya seni diwujudkan dengan memiliki makna yang terkandung dalam karya tersebut. Karya busana yang berjudul “ Motif Kawung Sebagai Ide Penciptaan Busana Kasual Dengan Teknik Makrame” merupakan karya yang menggambarkan bahwa makrame tidak hanya dibuat dalam bentuk aksesoris atau lainnya, tetapi juga bisa dibuat kedalam bentuk busana kasual. Keindahan simpul yang menjadi satu kesatuan yang menghasilkan nilai estetika. Dari tema tersebut diwujudkan pada motif kawung dengan teknik makrame dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip estetika bentuk, garis, tekstur serta warna yang digunakan. Desain busana kasual dengan teknik makrame merupakan desain yang dapat digunakan sebagai pakaian sehari-hari dengan tujuan untuk mendukung segala aktivitas yang sifatnya santai seperti *hangout* sehingga bentuk dan potongannya menekankan kenyamanan. Busana yang dibuat menggunakan bahan baku kain katun Toyobo, sehingga nyaman saat digunakan dalam acara santai, karena busana kasual didesain untuk acara santai dan rekreasi, namun juga bisa digunakan pada saat acara formal.

Proses dalam pembuatan karya seni fungsional maupun 2 dimensi memerlukan proses panjang dalam berimajinasi sampai pada tahap perwujudan karya. Langkah-langkah dalam mewujudkan sebuah karya seni menyesuaikan dengan yang akan direalisasikan. Keberhasilan dalam pencarian ide, konsep sampai ke tahap perwujudan karya tidak hanya memerlukan keterampilan dan kerajinan, namun juga diperlukan pengetahuan dan pengalaman yang luas terkait ide yang dibuat. Karya busana yang diangkat dengan tema “Motif Kawung Sebagai Ide Penciptaan Busana Kasual Dengan Teknik Makrame”. Teknik makrame digunakan untuk membuat motif kawung, dengan cara menempelkan makrame pada busana yang telah diwujudkan dengan menambah aksen *rumbai* dan *jumbai* dari makrame pada busana kasual.

B. Saran

Berikut ini adalah sara-saran dalam penciptaan karya “Motif Kawung Sebagai Ide Penciptaan Busana Kasual Dengan Teknik Makrame” antara lain sebagai berikut:

1. Dalam berkarya ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat, serta sebuah kesabaran dan ketelitian juga sangat dibutuhkan, hal ini dikarenakan dalam setiap penciptaan karya seni akan menemui kendala yang tidak terduga. Kesulitan dan hambatan pasti ditemui dalam membuat suatu karya begitu juga dalam membuat motif kawung dengan teknik makrame. Terdapat ketidak sesuaian dalam membuat simpul yang diinginkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatan makrame.
2. Dalam proses pembuatan karya busana kasual masih banyak kekurangan yang harus dipelajari lagi. Perlu mempertimbangkan bentuk, ukuran, komposisi dan harus memperhatikan struktur busana agar mudah dalam pembuatan pola dan perwujudan dalam bentuk busana.
3. Perwujudan sebuah karya busana kasual yang fungsional haruslah dirancang dengan perhitungan kelayakan dan kenyamanan saat digunakan. Serta perhitungan yang sesuai dengan menggunakan desain, proses dan wujud yang jelas untuk menghasilkan karya yang sesuai dengan yang diinginkan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi refensi kepada para pembaca agar dapat menciptakan karya busana kasual dengan pengembangan yang lebih lagi. Perwujudan sebuah karya seni tidak hanya mempertimbangkan keindahan saat digunakan saja namun juga memperhatikan desain yang akan diwujudkan, dengan demikian karya busana kasual tidak hanya memiliki nilai keindahan namun juga memiliki kenyamanan dan keunikan yang terdapat pada karya busana kasual.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Asriyani, Indah. 2013. *Inspirasi Macrame*. Surabaya: Tiara Aksa
- Djelantik, 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: MSFI.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fitrihana. 2008. *Pengetahuan Tekstil*. Jakarta: Teknologi Tekstil
- Gustami, SP, 2004 *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"*, Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pasca sarjana ISI Yogyakarta.
- Hadisurya, Irma, dkk. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Hasanah, Uswatun, Melly Prabwati, dan Muchamad Noerharyono. 2011. *Menggambar Busana*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamaril, Cut. 2004. *Pendidikan Seni Seni Rupa*. Jakarta: Grasindo.
- Musman, 2011, Asti & Arini, Ambar B. *BATIK-Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: G-media
- Palgundi, bram. 2008 *Desain Produk : Aspek Aspek Desain*, PT ITB, Bandung halaman 71
- Purwadi. 2004. *Tata Cara Pernikahan Jawa*. Media Abadi.
- Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, BP ISI YOGYAKARTA, 2003.
- Sinclair, Rose. 2014. *Textile and fashion: Material, Design And Technology*. United Kingdom: Elsevier.
- Soekarno, Basuki, Lanawati. 2004. *Panduan Membuat Desain Busana (Teknik Dasar, Terampil, Dan Mahir)*. Depok: PT Kawan Pustaka.
- Suryawati, Vivi Radiona, dan Yeni Sesnawati. 2011. *Membuat Pola*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR LAMAN

<https://id.pinterest.com>, (diakses pada November 2019-Maret 2020)

<http://cistimor.org> (diakses pada November 2019-Maret 2020)

<http://sites.google.com> (diakses pada 10 Mei 2020)

<https://id.wikipedia.org>, (diakses pada November 2019-Maret 2020)

<https://id.ampproject.org>, (diakses pada November 2019-Maret 2020)

https://cityguide.suarasurabaya.net/singel_post.php?id=1494 (Diakses 10 Mei 2021 pukul 22.12)

<https://konveksi.co/batik/kawung/> (Diakses 10 mei 2021 pukul 16.52)

<https://www.rumah.com/panduan-properti//makrame-35773> (Diakses 10 Mei 2021 pukul 23.15)

<http://ilmupopuler191.blogspot.com/2019/08/mewarnai-batikkawung.html> (Diakses 10 Mei 2021 pukul 17.08)

<https://www.kompas.com> (Diakses 12 Mei 2021 pukul 19.11)

<https://www.rumah.com> (Diakses 12 Mei 2021 pukul 19.38)

<https://www.infobatik.com> (Diakses 12Mei 2021 pukul 21.08)

